
Pengaruh Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Studi Kasus Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang

Masrifah¹, Evi Fujilestari², and putri Widyani³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

ABSTRACT

Dalam perekonomian suatu negara pasar modal sendiri memiliki peran yang sangat penting. Pasar modal memberikan alternatif investasi jangka pendek dan jangka panjang kepada investor dan secara fundamental mendorong investor untuk menginvestasikan uangnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa dipasar modal. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi manajemen angkatan 2019 Universitas Buana Perjuangan Karawang dan sampel yang diambil sebagai responden adalah sebanyak 110 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien modal minimal dan motivasi investasi bernilai positif dan secara simultan atau bersama-sama variabel modal minimal dan motivasi investasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Berdasarkan uji F menunjukkan kelayakan dalam model diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian.

Keywords:

Investment, Students, Capital, Motivation, Capital Market

✉ Corresponding author :

Email Address : mn19.masrifah@mhs.ubpkarawang.ac.id

PENDAHULUAN

Setelah situasi virus Covid-19 menghilang Pemerintah Indonesia melanjutkan upayanya untuk menghidupkan kembali perekonomian Indonesia. Perekonomian Indonesia terus berkembang positif, terutama di sektor investor. Ada peningkatan signifikan dalam investor milenial, yaitu mereka yang berusia 20 tahun lebih. Dengan pesatnya perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi, banyak perusahaan yang memanfaatkan peluang teknologi untuk memberikan kemudahan bagi dunia usaha. Selain itu, bisnis juga mempengaruhi peningkatan daya saing antar perusahaan. Strategi perusahaan untuk mendukung perkembangan adalah dengan memasuki pasar modal.

Dalam perekonomian suatu negara pasar modal sendiri memiliki peran yang sangat penting. Dengan adanya pasar modal investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal (Yuliana, dalam (Siti et al., 2021).

Salah satu tujuan dan impian kebanyakan orang adalah untuk bisa hidup mandiri secara finansial. Ada banyak cara untuk mewujudkan hal tersebut dan salah satu diantaranya ialah dengan berinvestasi. Banyak orang telah mencoba berinvestasi namun tak sedikit pula dari mereka yang gagal ditengah perjalanannya. Penyebab utama mengapa hal itu terjadi adalah karena mereka tidak mempunyai tujuan keuangan yang spesifik dan terukur dalam berinvestasi, akibatnya akan terjadi 2 hal yaitu sulitnya mengetahui keberhasilan investasi dan kurangnya motivasi dalam berinvestasi (Mike, dalam (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Pasar modal memberikan alternatif investasi jangka pendek dan jangka panjang kepada investor dan secara fundamental mendorong investor untuk menginvestasikan uangnya sebelum menyadari keberadaan dan keuntungan di masa depan, beberapa hal juga dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal. Artinya, memahami cara berinvestasi di pasar modal, bahwa modal yang ditanamkan minimal dan tidak besar serta motivasi untuk menunjukkan keberadaanya.

Banyak orang terutama pembisnis maupun mahasiswa, tertarik untuk berinvestasi di pasar modal. Namun, ada banyak kendala yang harus diatasi ketika berinvestasi, terutama jika investor pemula tidak memiliki pemahaman yang tepat tentang cara berinvestasi dan risiko apa yang mereka hadapi. Membuat mahasiswa tertarik untuk tertarik berinvestasi di pasar modal sebenarnya tidak sulit. Hal ini dapat dicapai dengan memperkenalkan dan memberikan pengetahuan tentang pasar modal kepada para akademisi, meningkatkan pengetahuan investasi mereka dan memberikan tutorial dan latihan tentang investasi dunia nyata. Sebelum mengambil tindakan untuk berinvestasi mahasiswa khususnya, akan berfikir mengenai modal awal yang

Pengaruh Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat.....

harus dikeluarkan untuk berinvestasi di pasar modal mengingat sebagian besar mahasiswa belum memiliki penghasilan tetap.

Penelitian ini, mempertanyakan mengenai bagaimana pengaruh modal dan motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang dipasar modal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi institusi kampus dalam pengembangan program mata kuliah yang mendukung proses pembelajaran tentang manajemen investasi dan pasar modal dalam perkuliahan dan hands-on untuk membimbing mahasiswa muda berperan aktif dalam berinvestasi.

Dari penjelasan diatas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Studi Kasus Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang”.

TINJAUAN PUSTAKA

Pasar Modal

Pasar modal berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal (UUPM) no.8 tahun 1995 Pasal 1 Nomor 13 menjelaskan, pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Dalam UUPM tersebut tidak dipisahkan antara pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional. Pasar modal mempunyai peran penting sebagai sarana investasi jangka panjang dalam perekonomian.

Modal Minimal

Modal minimal merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi (Pajar dalam (Mahdi et al., 2020). Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi.

Motivasi

Motivasi merupakan suatu faktor yang akan mendorong seseorang dalam melakukan suatu aktivitas tertentu, olehnya itu motivasi terkadang diartikan sebagai faktor pendorong perilaku seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan (Sutrisno, 2016). Hal serupa dikemukakan oleh (Hasibuan, 2017), bahwa motivasi adalah suatu tindakan atau penggerak yang menghasilkan semangat kerja pada diri seseorang agar mampu bekerja sama dalam memunculkan suatu ide kerja untuk mencapai target yang diinginkan.

Minat Inverstasi

Minat merupakan fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu obyek baik berupa benda atau yang lain, sedangkan investasi diartikan sebagai komitmen atas

Pengaruh Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat.....

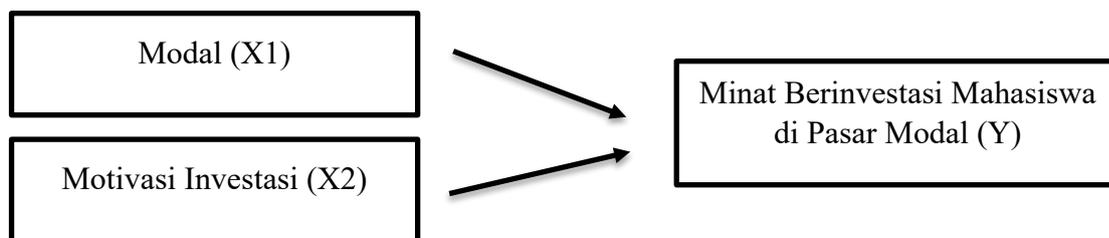
sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang (Tandelilin, 2017).

Investasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan menanam modal untuk satu bahkan lebih dari satu aktiva yang dimiliki, yang mempunyai target keuntungan jangka pendek atau bahkan jangka panjang (Deviyanti et al., 2018).

Minat investasi merupakan kecenderungan afektif yang mengakibatkan seseorang untuk melakukan aktivitas investasi dan mempunyai kecenderungan rasa suka yang berbeda antara kegiatan satu dengan kegiatan lainnya setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhannya disertai dengan upaya yang direncanakan dan perasaan senang (Hasan et al., 2022).

Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian diatas ditarik kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi. Modal minimal merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi (Pajar dalam (Mahdi et al., 2020). Sebelum mengambil tindakan untuk berinvestasi mahasiswa khususnya, akan berfikir mengenai modal awal yang harus dikeluarkan untuk berinvestasi di pasar modal mengingat sebagian besar mahasiswa belum memiliki penghasilan tetap.

Dikeluarkannya peraturan perubahan satuan perdagangan fraksi harga yang tertera pada surat keputusan Nomor: Kep-00071/BEI/11-2013, surat keputusan tersebut menurunkan modal minimal investasi sebesar Rp.100.000 (Adiguna, 2018). Dengan dikeluarkannya keputusan penurunan modal minimal investasi hal tersebut dapat memperkuat minat seseorang dalam mengambil tindakan untuk berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian dari (Hasan et al., 2022) menyatakan bahwa modal minimal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

H1: Modal minimal berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal

Motivasi merupakan suatu faktor yang akan mendorong seseorang dalam melakukan suatu aktivitas tertentu, olehnya itu motivasi terkadang diartikan sebagai faktor pendorong perilaku seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan (Sutrisno, 2016).

Hasil penelitian dari (Nisa, 2017) menyatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa adanya pengaruh dari teman maupun keluarga yang telah masuk ke pasar modal yang memperoleh keuntungan akan memotivasi mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.

H2: Motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket).

Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal (Y) dan variabel independennya yaitu Modal Minimal (X1) dan Motivasi Investasi (X2).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang dengan responden mahasiswa Program Manajemen. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai November 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi manajemen angkatan 2019 yang memenuhi syarat dan kriteria yang telah ditentukan. Sampel dalam penelitian ini adalah 110 mahasiswa yang meliputi mahasiswa program studi manajemen. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria:

1. Mahasiswa program Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang angkatan tahun 2019.
2. Mahasiswa yang belum pernah melakukan investasi di pasar modal.
3. Mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang.

Teknik Analisis Data

Pengaruh Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat.....

Dalam penelitian ini digunakan teknik uji normalitas, uji hipotesis (uji t dan uji F), koefisiensi determinasi dan analisis regresi linear berganda (*multiple regression analysis*) diolah dengan SPSS 16.0. Analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh modal minimal dan motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni dengan menggunakan data primer berupa angket atau kusioner. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis angket tertutup, sehingga responden hanya memilih pilihan jawaban yang sudah disediakan. Berikut adalah tabel skala likert yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 1. Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Cukup Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Dasar Pengambilan Keputusan

Uji t : Apabila nilai signifikan < 0,05 atau nilai t hitung > t tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (begitu juga sebaliknya).

$$t \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1)$$

Uji F : Apabila nilai signifikan < 0,05 atau nilai F hitung > F tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (begitu juga sebaliknya).

$$F \text{ tabel} = F (k ; n-k)$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.72568847
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.046

Pengaruh Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat.....

	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.669
Asymp. Sig. (2-tailed)		.762
a. Test distribution is Normal.		

Hasil uji normalitas menggunakan alat uji One Sample K-S menjelaskan bahwa data yang diperoleh ini sudah reliabel atau normal sehingga dapat digunakan karena nilai $0.762 > 0.05$.

2. Pengujian Hipotesis dengan Uji t (uji persial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.381	2.829		4.377	.000
	Modal Minimal (X1)	.192	.105	.197	1.825	.071
	Motivasi (X2)	.488	.102	.518	4.793	.000
a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi Mahasiswa (Y)						

$$t \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1) = (0,025 ; 110-2-1) = (0,025 ; 107) = 0,676$$

a) Pengujian hipotesis pertama (H1)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh modal minimal (X1) terhadap minat berinvestasi mahasiswa (Y) adalah sebesar $0.071 > 0,05$ dan nilai t hitung $1.825 > 0.676$ t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa modal minimal memiliki pengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang.

b) Pengujian hipotesis kedua (H2)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh motivasi (X2) terhadap minat berinvestasi mahasiswa (Y) adalah sebesar $0.000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4.793 > 0.676$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh motivasi (X2) terhadap minat berinvestasi mahasiswa (Y).

3. Pengujian Hipotesis dengan Uji F (uji simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	691.652	2	345.826	45.694	.000 ^a
	Residual	809.802	107	7.568		

Pengaruh Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat.....

	Total	1501.455	109		
a. Predictors: (Constant), Motivasi (X2), Modal Minimal (X1)					
b. Dependent Variable: Minat Berinvestasi Mahasiswa (Y)					

$$F_{\text{tabel}} = F(k; n-k) = F(2; 110-2) = F(2; 108) = 3.08$$

c) Pengujian hipotesis ketiga (H3)

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $45.694 > F_{\text{tabel}} 3.08$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh modal minimal (X1) dan motivasi (X2) secara simultan terhadap minat berinvestasi mahasiswa (Y), artinya variabel bebas berpengaruh secara positif dan signifikan.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
				Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.381	2.829		4.377	.000
	Modal Minimal (X1)	.192	.105	.197	1.825	.071
	Motivasi (X2)	.488	.102	.518	4.793	.000

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi Mahasiswa (Y)

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresinya adalah

$$Y = 12.381 + 0,192X1 + 0,488X2$$

Nilai konstan sebesar 12.381 jika variabel modal minimal dan motivasi nilainya adalah nol (0), maka variabel minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa program studi manajemen akan berada pada angka 12.381.

Koefisien regresi modal minimal (X1) sebesar 0,192, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan modal minimal (X1) mengalami kenaikan 1 kali maka minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa program studi manajemen juga akan meningkat 0,192.

Koefisien regresi motivasi (X2) sebesar 0,488, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan motivasi (X2) mengalami kenaikan 1 kali maka minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa program studi manajemen juga akan meningkat 0,488.

5. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 ^a	.461	.451	2.75104
a. Predictors: (Constant), Motivasi (X2), Modal Minimal (X1)				
b. Dependent Variable: Minat Berinvestasi Mahasiswa (Y)				

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R square sebesar 0.461, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 46.1%.

Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini dilakukan dalam menganalisis pengaruh modal, motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa modal dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Hal ini dapat dilihat dari uraian di bawah ini:

Pengaruh Modal terhadap Minat Berinvestasi

Hasil analisis statistik untuk variabel modal diketahui bahwa koefisien regresi bernilai 0.192. hasil uji t untuk variabel modal diperoleh dengan nilai signifikan sebesar 1.825 sehingga lebih besar dari nilai toleransi kesalahan 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa modal tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa modal minimal memiliki pengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap minat berinvestasi.

Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi

Hasil analisis statistik untuk variabel motivasi diketahui bahwa koefisien regresi bernilai 0.488. hasil uji t untuk variabel motivasi diperoleh dengan nilai signifikan sebesar 0.000 sehingga lebih kecil dari nilai toleransi kesalahan 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji variabel modal dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa dipasar modal. Dari hasil pengujian dengan menggunakan model regresi linear berganda, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pengaruh Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat.....

1. Hasil dari penelitian ini secara persial maupun simultan dimana kedua variabel independen yakni modal minima; dan motivasi investasi dapat berpengaruh secara positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa dipasar modal.
2. Variabel modal minimal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat berinvestasi dipasar modal.
3. Variabel motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa dipasar modal.

Referensi

- Adiguna, R. S. (2018). Kampanye “Yuk Nabung Saham” IDX untuk Mengubah Mindset Saving Society Menjadi Investing. *E-Journal, Vol 9 No.1*.
- Deviyanti, L. P. A. E., Purnamawati, I. G. A., & Yasa, I. N. P. (2018). Pengaruh norma subjektif, persepsi return, dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal (Studi pada mahasiswa Jurusan Akutansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akutansi) Undiksha, 8(2)*.
- Hasan, M. Y. A., Diana, N., & Junaidi. (2022). E-JRA Vol. 11 No. 09 Februari 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra, 11(09)*, 84–92.
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akutansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- Mahdi, S. A., Jeandry, G., & Wahid, F. A. (2020). Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi, Akutansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 1(2), 44–55. <https://doi.org/10.51182/jeamm.v1i2.1840>
- Nisa, A. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akutansi (PETA)*, 2(2), 22–35. <https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. *Profita, 1(2)*, 1–16.
- Rahman, R. E. S. A. R., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Feb Unisma Dimasa Pandemi. *E-Jra, 11(3)*, 9–19. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n1.p41-54>
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi, dan Edukasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan). *Future Jurnal Manajemen Dan Akutansi, 5(2)*, 178–190.
- Siti, B., Hidayati, A., Bintang, S., & Putra, M. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi , Manfaat Investasi , Motivasi Investasi , Modal Minimal Investasi dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram) Latar Belakang Pasar mo. 9(1)*.
- Tandelilin, E. (2017). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. PT Kanisius.
- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, 9(1)*, 93. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5806>
- Wiratama, B., Kriswanto, Rahayu, S., Nugraha, R. A., & Satriawan, Y. (2019). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android “Si Apik” pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Biofarmakaka Desa
- Pengaruh Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat.....**

Limbangan Kendal. *Rekayasa : Jurnal Penerapan Teknologi Dan Pembelajaran*, 17(1), 16–24.

Undang-undang Pasar Modal (UUPM). Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. 1995 diperbanyak oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia